



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SENIN, 29 JUNI 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

Dorong Modernisasi Pertanian, Bupati Subandi Serahkan Traktor ke Gapoktan

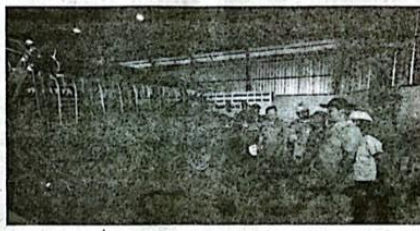
Sidoarjo – HARIAN BANGSA
Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menyalurkan bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan) berupa traktor kepada gabungan kelompok tani (Gapoktan) di Kecamatan Tulangan. Bantuan tersebut diharapkan mampu meningkatkan produktivitas sekaligus mempercepat modernisasi sektor pertanian.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, saya menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Bantuan ini merupakan

wujud nyata perhatian pemerintah pusat dalam mendukung kemajuan sektor pertanian di Kabupaten Sidoarjo," ujar Subandi, Minggu (28/6/2026).

Subandi menilai sektor pertanian harus terus berkembang mengikuti tantangan zaman. Menurutnya, petani tidak bisa lagi hanya mengandalkan metode konvensional, melainkan mulai beralih ke sistem pertanian yang lebih modern dan berbasis teknologi.

"Tantangan global menuntut kita untuk bergerak lebih maju.



Bupati Sidoarjo Subandi saat menyerahkan traktor untuk Gapoktan Tulangan.

Bantuan alat dan mesin pertanian ini bertujuan mewujudkan pertanian yang modern, efisien, dan mampu meningkatkan kesejahteraan petani," tuturnya.

Ia menjelaskan penggunaan alsintan modern dapat mempercepat proses pengolahan lahan, mempercepat masa tanam dan panen, serta menekan biaya produksi. "Kalau produktivitas naik dan biaya produksi turun, tentu kesejahteraan petani juga akan meningkat. Pertanian harus menjadi sektor yang modern, efisien, menguntungkan, sekaligus mena-

rik minat generasi muda untuk ikut terjun mengembangkan dunia pertanian," jelasnya.

Subandi berharap bantuan alsintan tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. "Saya berharap seluruh bantuan yang telah diberikan dapat dimanfaatkan dengan baik, dijaga, dan dirawat sehingga benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat. Dukungan pemerintah harus mampu menghasilkan pertanian yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan petani," pungkasnya. (md/rus)

Wakil Bupati Sidoarjo Menerima Audiensi Himpunan Pengusaha Muda Indonesia

Sidoarjo, Pojok Kiri-
Mimik Idaman menerima HIPMI yang dipimpin Ketua Umum BPC HIPMI Kabupaten Sidoarjo Muh Zakaria Dimas Pratama, di Rumah Dinas Wakil Bupati Sidoarjo, Kamis (25/6/2026).

Pertemuan tersebut menjadi ruang dialog antara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan pelaku usaha muda dalam membahas penguatan sinergi, pengembangan ekonomi daerah, serta upaya menghadirkan manfaat industri bagi masyarakat.

Dalam kesempatan tersebut, Mimik menyampaikan bahwa komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, termasuk kalangan pengusaha, sangat penting agar berbagai aspirasi dapat tersampaikan dengan baik.

"Melalui audiensi seperti ini, tali komunikasi bisa tersambung. Apa yang menjadi aspirasi masyarakat bisa didengar, kemudian kita sinkronkan dengan langkah pemerintah daerah," ujar Mimik.



Ia menilai kolaborasi dengan pelaku usaha perlu diperkuat karena Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi besar sebagai daerah industri. Menurutnya, keberadaan perusahaan, pelaku usaha, dan UMKM di Sidoarjo harus mampu memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat, tidak hanya dari sisi ekonomi, tetapi juga penyerapan tenaga kerja dan pemberdayaan warga sekitar.

Wabup Mimik: Kolaborasi Pemkab Sidoarjo dan HIPMI untuk Tingkatkan Ekonomi Sidoarjo agar keberadaan mereka juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat," ungkapnya.

Mimik juga mendorong agar sektor swasta dan pemerintah dapat membangun pola kerja sama yang lebih terarah. Menurutnya, pengusaha muda memiliki peran strategis dalam menciptakan peluang kerja serta mengembangkan inovasi ekonomi daerah.

"HIPMI ini luar biasa. Seberapa pengusaha bisa berjalan sendiri, tetapi memilih datang dan berkolaborasi dengan pemerintah karena memiliki kepedulian terhadap Kabupaten Sidoarjo. Ini yang harus kita apresiasi," tuturnya.

Ia menambahkan, pemerintah daerah membutuhkan masukan dari berbagai pihak agar program yang dirancang

dapat lebih tepat sasaran dan berdampak langsung kepada masyarakat.

"Pemerintah tidak bisa berjalan sendiri. Kita butuh kerja sama, diskusi, dan kolaborasi dengan pengusaha-pengusaha yang ada di sekitar kita, terutama anak-anak muda Sidoarjo yang sudah memiliki kemampuan dan keterampilan. Kita ingin Sidoarjo naik kelas, kita bikin terobosan dan tidak ingin begini-begitu saja," katanya.

Sementara itu, Ketua Umum BPC HIPMI Kabupaten Sidoarjo Muh Zakaria Dimas Pratama menyampaikan bahwa pihaknya siap mendukung pemerintah daerah melalui berbagai gagasan dan program yang dapat memperkuat perekonomian lokal.

Audiensi tersebut diharapkan untuk memperkuat hubungan antara Pemkab Sidoarjo dan dunia usaha, sehingga potensi ekonomi Kabupaten Sidoarjo dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas. (Khol/Dy)



TERDAMPAR PEMBANGUNAN: Pemkab bakal merealisasikan Labkesda Sidoarjo sebelum proyek flyover di perempatan Gedangan digarap.

Dana Pembebasan Lahan FO Gedangan Masih Kurang Rp 250 M

105 Bidang Terdampak, Ganti Rugi Mulai Agustus

PEMBANGUNAN FLYOVER GEDANGAN

- Proyek digarap 2027
 - Panjang jembatan layang 477 meter
 - Lebar 18 meter
 - 105 bidang terdampak proyek
- Sumber: Pemkab Sidoarjo

SIDOARJO - Detail Engineering Design (DED) proyek Flyover (FO) Gedangan rampung. Pemkab mulai menyusun tahapan pembebasan lahan. Meski, dana untuk pengadaan lahan masih kurang.

Dari informasi, kebutuhan anggaran pembebasan lahan mencapai Rp 450 miliar. Sementara anggaran yang tersedia baru sekitar Rp 200 miliar. Masih ada kekurangan Rp 250 miliar untuk membebaskan seluruh lahan terdampak.

Bupati Sidoarjo Subandi menjelaskan, kekurangan anggaran masih dicari. "Rencana diambilkan melalui Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (P-APBD)," katanya.

Pembangunan Dikerjakan 2027

Menurut Subandi, penilaian harga tanah oleh tim appraisal dilakukan pada Juli. Sehingga, ganti rugi sudah dimulai pada Agustus. "Tahapan administrasi selesai dan tinggal pembebasan lahan saja," tambah Subandi. Terdapat 105 bidang yang terdampak pembangunan. Kantor Polek, Kantor Desa Gedangan, Kantor PDAM, Masjid LDI, dan Labkesda ikut terdampak. Sebagian lahan milik KAI di Gedangan juga terdampak. Jika seluruh tahapan ber-

jalan sesuai jadwal, lanjut Subandi, pembangunan fisik flyover akan dimulai pada awal 2027. Pemkab terus melakukan koordinasi dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) dan Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPPJN) untuk melakukan penyempurnaan bangunan. "Ada beberapa aspek yang perlu dibenahi seperti U-Turn, ruang hijau, dan ornamen supaya tidak polos," ujarnya.

Antisipasi Kemacetan
Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo Muhammad Makhmud menjelaskan, Pemkab terus memantapkan rencana pembangunan agar tidak terjadi kemacetan. Penyediaan ruang di sekitar Stasiun Gedangan juga dilakukan agar tidak mengganggu operasional kereta api serta jalur parkir balik (U-Turn). "Ada banyak truk tronton dan melintas. Itu jadi perhatian," jelas Makhmud. (fal/hen)



PENCEGAHAN: Kolaborasi Pemkab Sidoarjo dengan Ikatan Alumni Universitas Airlangga (IKA UNAIR) Cabang Sidoarjo melalui berbagai program.

Tekan Kasus HIV/AIDS, Gandeng IKA UNAIR Perkuat Edukasi Kesehatan

KOTA-Tingginya kasus HIV/AIDS di Kabupaten Sidoarjo menjadi perhatian serius Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Untuk menekan angka kasus sekaligus meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, Pemkab Sidoarjo menggandeng Ikatan Alumni Universitas Airlangga (IKA UN-

AIR) Cabang Sidoarjo melalui berbagai program kolaborasi di bidang kesehatan, pendidikan, dan lingkungan.

Komitmen kerja sama tersebut dibahas dalam audiensi pengurus IKA UNAIR Sidoarjo bersama Bupati Sidoarjo Subandi di Ruang Opsroom Sekretariat Daerah (Setda) Kabupa-

ten Sidoarjo, Rabu (24/6).

Salah satu program ut yang menjadi perhatian adalah edukasi kesehatan reproduksi dan pendidikan seksual di kalangan pelajar. Program tersebut diharapkan menjadi langkah pencegahan sejak dini dalam menghadapi penyebar-

● Ke Halama

Pemkab Minta Perangkat Wilayah Lebih Peka, Temuan Kemiskinan Ekstrem di Porong Jadi Sorotan

KOTA-Temuan kemiskinan ekstrem di Kecamatan Porong menjadi perhatian serius Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Menyusul adanya puluhan keluarga di kawasan Tanggurejo yang hidup dalam kondisi memprihatinkan. Pemkab meminta perangkat wilayah mulai dari camat, lurah hingga kepala desa (kades) lebih peka dan aktif dalam mengawal penanganan warga miskin ekstrem agar tidak ada yang terlewat dari bantuan pemerintah.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Asisten D) Setda Kabupaten Sidoarjo, Anun Amalia, menegaskan bahwa penanganan kemiskinan ekstrem tidak bisa hanya dibebankan kepada pemerintah daerah.

Menurutnya, peran perangkat wilayah sangat penting untuk memastikan warga yang benar-benar membutuhkan dapat terdaftar dan masuk dalam program bantuan.

"Semua unsur yang ada di wilayah mestinya ikut terjun ketika ada program pemerintah yang mengkomodifikasi masyarakat kategori kemiskinan ekstrem. Pemerintah daerah memiliki keterbatasan dalam menjangkau seluruh wilayah, sehingga camat, lurah, dan kades harus lebih peka," ujar Anun, Kamis (25/6).

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Asisten D) Setda Kabupaten Sidoarjo, Anun Amalia, menegaskan bahwa penanganan kemiskinan ekstrem tidak bisa hanya dibebankan kepada pemerintah daerah.

Menurutnya, peran perangkat wilayah sangat penting untuk memastikan warga yang benar-benar membutuhkan dapat terdaftar dan masuk dalam program bantuan.

"Semua unsur yang ada di wilayah mestinya ikut terjun ketika ada program pemerintah yang mengkomodifikasi masyarakat kategori kemiskinan ekstrem. Pemerintah daerah memiliki keterbatasan dalam menjangkau seluruh wilayah, sehingga camat, lurah, dan kades harus lebih peka," ujar Anun, Kamis (25/6).

● Ke Halaman 10



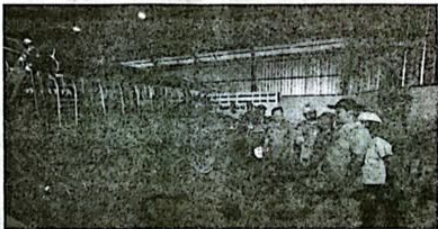
INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dorong Modernisasi Pertanian, Bupati Subandi Serahkan Traktor ke Gapoktan

Sidoarjo – HARIAN BANGSA
Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menyalurkan bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan) berupa traktor kepada gabungan kelompok tani (Gapoktan) di Kecamatan Tulangan. Bantuan tersebut diharapkan mampu meningkatkan produktivitas sekaligus mempercepat modernisasi sektor pertanian.
“Atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, saya menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Bantuan ini merupakan

wujud nyata perhatian pemerintah pusat dalam mendukung kemajuan sektor pertanian di Kabupaten Sidoarjo,” ujar Subandi, Minggu (28/6/2026).
Subandi menilai sektor pertanian harus terus berkembang mengikuti tantangan zaman. Menurutnya, petani tidak bisa lagi hanya mengandalkan metode konvensional, melainkan mulai beralih ke sistem pertanian yang lebih modern dan berbasis teknologi.
“Tantangan global menuntut kita untuk bergerak lebih maju.



Bupati Sidoarjo Subandi saat menyerahkan traktor untuk Gapoktan Tulangan.

Bantuan alat dan mesin pertanian ini bertujuan mewujudkan pertanian yang modern, efisien, dan mampu meningkatkan kesejahteraan petani,” tuturnya.
Ia menjelaskan penggunaan alsintan modern dapat mempercepat proses pengolahan lahan, mempercepat masa tanam dan panen, serta menekan biaya produksi. “Kalau produktivitas naik dan biaya produksi turun, tentu kesejahteraan petani juga akan meningkat. Pertanian harus menjadi sektor yang modern, efisien, menguntungkan, sekaligus mena-

rik minat generasi muda untuk ikut terjun mengembangkan dunia pertanian,” jelasnya.
Subandi berharap bantuan alsintan tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. “Saya berharap seluruh bantuan yang telah diberikan dapat dimanfaatkan dengan baik, dijaga, dan dirawat sehingga benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat. Dukungan pemerintah harus mampu menghasilkan pertanian yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan petani,” pungkasnya. (md/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim

Wakil Bupati Sidoarjo Menerima Audiensi Himpunan Pengusaha Muda Indonesia

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Mimik Idaman menerima HIPMI yang dipimpin Ketua Umum BPC HIPMI Kabupaten Sidoarjo Muh Zakaria Dimas Pratama, di Rumah Dinas Wakil Bupati Sidoarjo, Kamis (25/6/2026).

Pertemuan tersebut menjadi ruang dialog antara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan pelaku usaha muda dalam membahas penguatan sinergi, pengembangan ekonomi daerah, serta upaya menghadirkan manfaat industri bagi masyarakat.

Dalam kesempatan tersebut, Mimik menyampaikan bahwa komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, termasuk kalangan pengusaha, sangat penting agar berbagai aspirasi dapat tersampaikan dengan baik.

"Melalui audiensi seperti ini, tali komunikasi bisa tersambung. Apa yang menjadi aspirasi masyarakat bisa didengar, kemudian kita sinkronkan dengan langkah pemerintah daerah," ujar Mimik.



Ia menilai kolaborasi dengan pelaku usaha perlu diperkuat karena Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi besar sebagai daerah industri. Menurutnya, keberadaan perusahaan, pelaku usaha, dan UMKM di Sidoarjo harus mampu memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat, tidak hanya dari sisi ekonomi, tetapi juga penyerapan tenaga kerja dan pemberdayaan warga sekitar.

Wabup Mimik: Kolaborasi Pemkab Sidoarjo dan HIPMI untuk Tingkatkan Ekonomi Sidoarjo agar keberadaan mereka juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat," ungkapnya.

Mimik juga mendorong agar sektor swasta dan pemerintah dapat membangun pola kerja sama yang lebih terarah. Menurutnya, pengusaha muda memiliki peran strategis dalam menciptakan peluang kerja serta mengembangkan inovasi ekonomi daerah.

"HIPMI ini luar biasa. Sebenarnya pengusaha bisa berjalan sendiri, tetapi memilih datang dan berkolaborasi dengan pemerintah karena memiliki kepedulian terhadap Kabupaten Sidoarjo. Ini yang harus kita apresiasi," tuturnya.

Ia menambahkan, pemerintah daerah membutuhkan masukan dari berbagai pihak agar program yang dirancang

dapat lebih tepat sasaran dan berdampak langsung kepada masyarakat.

"Pemerintah tidak bisa berjalan sendiri. Kita butuh kerja sama, diskusi, dan kolaborasi dengan pengusaha-pengusaha yang ada di sekitar kita, terutama anak-anak muda Sidoarjo yang sudah memiliki kemampuan dan keterampilan. Kita ingin Sidoarjo naik kelas, kita bikin terobosan dan tidak ingin begini-begini saja" katanya.

Sementara itu, Ketua Umum BPC HIPMI Kabupaten Sidoarjo Muh Zakaria Dimas Pratama menyampaikan bahwa pihaknya siap mendukung pemerintah daerah melalui berbagai gagasan dan program yang dapat memperkuat perekonomian lokal.

Audiensi tersebut diharapkan untuk memperkuat hubungan antara Pemkab Sidoarjo dan dunia usaha, sehingga potensi ekonomi Kabupaten Sidoarjo dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



**PENCE-
GAHAN:**
Kolaborasi
Pemkab
Sidoarjo
dengan
Ikatan Alumni
Universitas
Airlangga
(IKA UNAIR)
Cabang
Sidoarjo
melalui
berbagai
program.

Tekan Kasus HIV/AIDS, Gandeng IKA UNAIR Perkuat Edukasi Kesehatan

KOTA-Tingginya kasus HIV/AIDS di Kabupaten Sidoarjo menjadi perhatian serius Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Untuk menekan angka kasus sekaligus meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, Pemkab Sidoarjo menggandeng Ikatan Alumni Universitas Airlangga (IKA UN-

AIR) Cabang Sidoarjo melalui berbagai program kolaborasi di bidang kesehatan, pendidikan, dan lingkungan.

Komitmen kerja sama tersebut dibahas dalam audiensi pengurus IKA UNAIR Sidoarjo bersama Bupati Sidoarjo Subandi di Ruang Opsroom Sekretariat Daerah (Setda) Kabupa-

ten Sidoarjo, Rabu (24/6).

Salah satu program utama yang menjadi perhatian adalah edukasi kesehatan reproduksi dan pendidikan seksual bagi pelajar di sekolah. Program tersebut diharapkan menjadi langkah pencegahan sejak dini dalam menghadapi penyebaran

● Ke Halaman 10



Tekan Kasus...

HIV/AIDS di Kabupaten Sidoarjo.

Selain sektor kesehatan, IKA UNAIR Sidoarjo juga menyiapkan sejumlah program lain, seperti penyelenggaraan Airlangga Kahuripan Run Fest 5K 2026 sebagai kampanye hidup sehat serta penguatan gerakan bank sampah untuk mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih berkelanjutan.

Bupati Sidoarjo Subandi menyambut positif berbagai program yang digagas IKA UNAIR Sidoarjo. Menurutnya, kolaborasi antara pemerintah

daerah dan berbagai elemen masyarakat menjadi kunci dalam mempercepat pembangunan, terlebih di tengah kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan pemerintah.

"Terima kasih kepada IKA UNAIR atas dukungan dan kolaborasi yang diberikan kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Program-program yang disiapkan sangat bermanfaat, mulai dari bidang kesehatan, pendidikan hingga lingkungan. Ini merupakan bentuk dukungan nyata terhadap pembangunan Sidoarjo," ujar Subandi.

Subandi menegaskan, pemerintah daerah terus mendorong berbagai ino-

vasi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), salah satunya dengan mengajak masyarakat dan pelaku usaha lebih tertib dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

"Kalau memiliki usaha di Sidoarjo, maka NPWP-nya juga di Sidoarjo. Pajaknya dibayarkan di Sidoarjo sehingga manfaatnya dapat kembali untuk pembangunan daerah dan pelayanan masyarakat," tegasnya.

Ia menambahkan, Pemkab Sidoarjo juga telah menerapkan kebijakan pembayaran pajak lebih awal bagi lingkungan Aparatur Sipil Negara

(ASN) sebagai bentuk keteladanan sekaligus upaya memperkuat penerimaan daerah. Subandi berharap IKA UNAIR turut berperan mengajak masyarakat agar semakin sadar terhadap kewajiban membayar pajak.

"Uang rakyat ini akan kembali kepada rakyat dalam bentuk pembangunan. Karena itu, kepatuhan membayar pajak sangat penting untuk mempercepat pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat," katanya.

Sementara itu, Ketua Pengurus Cabang IKA UNAIR Sidoarjo dr. Berlian Aniek Herlina mengatakan,

pihaknya berkomitmen memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui berbagai program yang menyentuh kebutuhan warga.

Menurutnya, edukasi kesehatan reproduksi dan pendidikan seksual bagi pelajar menjadi salah satu program prioritas karena pencegahan HIV/AIDS membutuhkan pemahaman yang baik sejak usia dini.

"Program ini penting mengingat tingginya kasus HIV/AIDS di Kabupaten Sidoarjo yang membutuhkan perhatian bersama melalui upaya pencegahan dan edukasi," ujarnya.



Kucurkan Rp 18,14 M untuk Penguatan TPS 3R

■ Perkuat Pengelolaan Sampah Berbasis Desa

KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus memperkuat sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan mengalokasikan anggaran lebih dari Rp 18 miliar untuk peningkatan dan pemeliharaan Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R).

Langkah ini dilakukan sebagai upaya menekan volume sampah yang masih banyak berakhir di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Griyo Mulyo, Jabon, setiap harinya.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, dari total anggaran tersebut, sebesar Rp 14,12 miliar dialokasikan untuk peningkatan kapasitas 77 TPS 3R di berbagai wilayah Sidoarjo.

"Anggaran ini digunakan untuk pengadaan mesin pemilah sampah, conveyor, insinerator, hingga kendaraan operasional roda tiga untuk mendukung peningkatan kapasitas pengolahan di TPS 3R," ujar Subandi.

Selain itu, Pemkab juga mengalokasikan Rp 4,02 miliar untuk mempertahankan kinerja 22 TPS 3R yang selama ini dinilai sudah berjalan optimal.

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, saat ini terdapat 210 TPS 3R yang tersebar di berbagai wilayah. Namun, 86 TPS 3R masih berkinerja rendah, sementara 25 TPS 3R lainnya tidak aktif.

Untuk itu, Pemkab Sidoarjo tengah melakukan pemetaan menyeluruh guna mengetahui kondisi riil di lapangan sekaligus mengidentifikasi kebutuhan penguatan sarana dan prasarana.

"Kita berusaha memecahkan seluruh persoalan TPS 3R yang ada di Sidoarjo," kata Subandi.

Hasil pemetaan tersebut nantinya akan menjadi dasar dalam penyusunan program dan penganggaran penanganan sampah ke depan. Pemerintah memastikan setiap kebijakan disesuaikan dengan kondisi lapangan serta kemampuan APBD.

"Semua program akan disusun berdasarkan hasil pemetaan, agar bantuan yang diberikan tepat sasaran dan benar-benar meningkatkan kapasitas pengolahan sampah di tingkat desa," jelasnya.

Subandi mengungkapkan, tantangan pengelolaan sampah di Sidoarjo masih cukup besar. Setiap hari, timbunan sampah mencapai 892,26 ton yang masuk dalam sistem pengelolaan persampahan.

Dari jumlah tersebut, sekitar 534 ton atau hampir 59 persen masih langsung dibuang ke TPA Griyo Mulyo. Sementara itu, sampah tercampur yang masuk ke TPA mencapai 77,24 persen. Selain itu, sekitar 86,58 ton atau 9,70 persen merupakan sampah liar yang dibuang sembarangan di berbagai lokasi. (dik/vga)



**TERDAMPAK
PEMBANGUNAN:**
Pemkab bakal
merelokasi
Labkesda
Sidoarjo sebelum
proyek flyover
di perempatan
Gedangan
digarap.

ANGER BONDAN/JAWA POS

Dana Pembebasan Lahan FO Gedangan Masih Kurang Rp 250 M

**105 Bidang
Terdampak,
Ganti Rugi
Mulai Agustus**

SIDOARJO - Detail Engineering Design (DED) proyek Flyover (FO) Gedangan rampung. Pemkab mulai menyusun tahapan pembebasan lahan. Meski, dana untuk pengadaan lahan masih kurang.

Dari informasi, kebutuhan anggaran pembebasan lahan mencapai Rp 450 miliar. Sementara anggaran yang tersedia baru sekitar Rp 200 miliar. Masih ada kekurangan Rp 250 miliar untuk membebaskan seluruh lahan terdampak.

Bupati Sidoarjo Subandi menjelaskan, kekurangan anggaran masih dicari. "Rencana diambilkan melalui Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (P-APBD)," katanya.

PEMBANGUNAN FLYOVER GEDANGAN

- Proyek digarap 2027
- Panjang jembatan layang 477 meter
- Lebar 18 meter
- 105 bidang terdampak proyek

Sumber: Pemkab Sidoarjo

Pembangunan Dikerjakan 2027

Menurut Subandi, penilaian harga tanah oleh tim appraisal dilakukan pada Juli. Sehingga, ganti rugi sudah dimulai pada Agustus. "Tahapan administrasi selesai dan tinggal pembebasan lahan saja," tambah Subandi.

Terdapat 105 bidang yang terdampak pembangunan. Kantor Polsek, Kantor Desa Gedangan, kantor PDAM, Masjid LDII, dan Labkesda ikut terdampak. Sebagian lahan milik KAI di Gedangan juga terdampak.

Jika seluruh tahapan ber-

jalan sesuai jadwal, lanjut Subandi, pembangunan fisik flyover akan dimulai pada awal 2027. Pemkab terus melakukan koordinasi dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) dan Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) untuk melakukan penyempurnaan bangunan. "Ada beberapa aspek yang perlu dibenahi seperti U-Turn, ruang hijau, dan ornamen supaya tidak polos," ujarnya.

Antisipasi Kemacetan

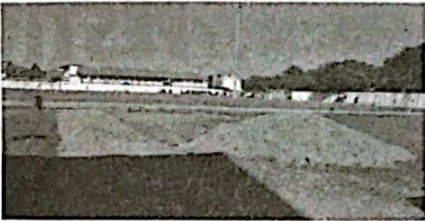
Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo Muhammad Makhmud menjelaskan, Pemkab terus mematangkan rencana pembangunan agar tidak terjadi kemacetan. Penyesuaian ruang di sekitar Stasiun Gedangan juga dilakukan agar tidak mengganggu operasional kereta api serta jalur putar balik (U-turn). "Ada banyak truk tronton dan melintas. Itu jadi perhatian," jelas Makhmud. (ful/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



PROYEK STADION JENGGOLO SUDAH TANDA TANGAN KONTRAK BATAL DIKERJAKAN

Sidoarjo, Pojok Kiri,-
Proyek Rehab stadion Jenggolo Sidoarjo Penunjukan Langsung (PL) senilai 277 juta sudah tanda tangan kontrak batal dikerjakan. Kasus ini wartawan Harian Pojok Kiri ketika investigasi di lokasi proyek Stadion Jenggolo Sidoarjo, Minggu, 28/6/26 tidak ada rehab bangunan yang tertera di LPSE Sidoarjo 2026 yang memenangkan oleh CV Abyudaya beralamatkan Jati Selatan dengan Dirut Agung mantan anak pejabat Sidoarjo dan juga menantu peja-

Pengumuman	Peserta	Hasil Evaluasi	Pemenang	Pemenang Subkontrak
Nama Non Tender	Rehab Stadion Jenggolo			
Jenis Pengadaan	Penunjukan Konstruksi			
U/L/PPD/Instansi Lainnya	Kab. Sidoarjo			
Batasun Kerja	Dinas Kepemuduan, Olahraga dan Pariwisata			
Pagu	Rp. 229.000.000,00			
HPS	Rp. 227.947.522,34			
Nama Pemenang	Alamat	NPSN		Harga Penawaran
CV ABYUDAYA	Jl. JATI SELATAN I NO 15B RT.03 RW 01 - Sidoarjo (Kab.) - Jawa Timur	07721311170		Rp. 227.947.522,34

bat Sidoarjo.Agung saat dikonfirmasi wartawan terkait proyek yang di investigasi oleh wartawan masih zonk belum ada pekerjaan rehab Stadion Jenggolo, ia jawab via WhatsApp, pekerjaan proyek

Jenggolo dibatalkan, katanya singkat tanpa memberikan alasan yang logis.Sementara pihak Dispora sebagai leading sektor proyek yang menempel belum memberikan stetemen terkait

batal proyek tersebut.BD kontraktor mengatakan pada wartawan ada permainan dibalik batal nya proyek itu, kritiknya.Sementara ketua LSM Setia Bangsa, H Abdul menduga ada ketidakberesan terkait batal nya proyek itu, katanya.Dia akan mengejar terus kasus ini dan ia akan Pulbaket dan Puldata dan jika nanti terbukti ada dua alat bukti tindak pidana korupsi, ia akan laporkan secara resmi baik ke Kejaksaan maupun ke Polresta Sidoarjo, ucapnya. (Khol/Bersambung)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Siagakan Petugas, KAI Awasi Rel di Sekitar Tanggul Lumpur

Imbas Munculnya Rembesan

SIDOARJO – Adanya rembesan air yang keluar dari tanggul lumpur Sidoarjo mendorong KAI Daop 8 Surabaya untuk mengambil langkah siaga. Selain menyiagakan petugas, KAI memperketat pengawasan rel di wilayah Porong.

Manager Humas KAI Daop 8 Surabaya Mahendra Trang Bawono mengatakan, pengecekan dilakukan secara manual dengan menyusuri rel sepanjang sekitar empat kilometer di sisi barat tanggul lumpur. "Kami pastikan kondisi rel

hingga faktor pendukung lainnya seperti drainase," katanya.

Menurutnya, ada petugas yang disiagakan di Stasiun Porong. Mereka terus berkoordinasi dengan Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo (PPLS) untuk memantau kondisi tanggul dan jalur kereta. Pengecekan akan dilakukan secara berkala, baik setiap terjadi hujan deras maupun minimal sebulan sekali. Langkah tersebut dilakukan sebagai anti-

sipasi agar jalur kereta tetap aman dilalui. Sebab tahun lalu, perjalanan KA di lintas Porong memang sempat terganggu akibat banjir yang merendam rel.

Terkait rencana peninggian rel kereta di kawasan Porong, Daop 8 Surabaya masih melakukan kajian. Salah satunya dengan mengecek elevasi jalur Tanggulangin-Porong untuk menentukan kebutuhan penanganan ke depan. "Belum ada, tapi kami akan cek juga soal elevasi jalur itu," imbuhnya. (eza/hen)

RAWAN BENCANA:

Pengawasan rel di wilayah Porong diperketat pasca muncul rembesan air di tanggul lumpur.



ANGER BONDAN/JAWA POS

Jawa Pos

bahwa objek gugatan

Pemkab Minta Perangkat Wilayah Lebih Peka, Temuan Kemiskinan Ekstrem di Porong Jadi Sorotan

KOTA-Temuan kemiskinan ekstrem di Kecamatan Porong menjadi perhatian serius Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Menyusul adanya puluhan keluarga di kawasan Tanggulrejo yang hidup dalam kondisi memprihatinkan, Pemkab meminta perangkat wilayah mulai dari camat, lurah hingga kepala desa (kades) lebih peka dan aktif dalam mengawal penanganan warga miskin ekstrem agar tidak ada yang terlewat dari bantuan pemerintah.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Asisten I) Setda Kabupaten Sidoarjo, Ainun Amalia, menegaskan bahwa penanganan kemisk-

Semua unsur yang ada di wilayah mestinya ikut terjun ketika ada program pemerintah yang mengakomodir masyarakat kategori kemiskinan ekstrem. Pemerintah daerah memiliki keterbatasan dalam menjangkau langsung seluruh lapangan, sehingga camat, lurah, dan kades harus lebih peka,”

Ainun Amalia
Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Asisten I) Setda Kabupaten Sidoarjo

in ekstrem tidak bisa hanya dibebankan kepada pemerintah daerah.

Menurutnya, peran perangkat wilayah sangat penting untuk memastikan warga yang benar-benar membutuhkan dapat terdata dan masuk dalam program bantuan.

“Semua unsur yang ada di wilayah mestinya ikut terjun ketika ada program pemerintah yang mengakomodir masyarakat kategori kemiskinan ekstrem. Pemerintah daerah memiliki keterbatasan dalam menjangkau langsung seluruh lapangan, sehingga camat, lurah, dan kades harus lebih peka,” ujar Ainun, Kamis (25/6).

● Ke Halaman 10



Pemkab Minta...

la menjelaskan, Pemkab Sidoarjo selama ini menggunakan data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) sebagai acuan utama dalam penyaluran berbagai program bantuan sosial.

“Data P3KE ini menjadi dasar dalam

penyaluran program. Data tersebut terus diperbarui dan saat ini menjadi salah satu rujukan yang cukup akurat,” jelasnya.

Setiap calon penerima bantuan, lanjutnya, juga harus melalui proses verifikasi berlapis untuk memastikan ketepatan sasaran. Proses tersebut meliputi pengecekan data P3KE, verifikasi Dinas

Sosial, validasi Disdukcapil, hingga pengecekan status kepegawaian. “Verifikasi dilakukan berlapis. Jika semua sudah sesuai, barulah bantuan ditetapkan agar tepat sasaran,” tambahnya.

Ainun mengakui masih terdapat kemungkinan warga miskin ekstrem yang belum terjangkau program bantuan. Karena itu, pembaruan data dan

sinergi antarinstansi terus diperkuat.

“Kalau masih ada yang belum terdata, berarti semua pihak harus lebih peduli terhadap kondisi di wilayahnya. Diperlukan kerja sama yang lebih baik antara pemerintah daerah dan perangkat wilayah,” tegasnya.

la menambahkan, berbagai program bantuan telah dijalankan pemerintah,

mulai dari Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT), jaminan sosial, pelatihan keterampilan, hingga bantuan modal usaha.

“Bantuan yang diberikan bersifat stimulan agar masyarakat bisa mandiri, misalnya melalui pelatihan dan akses modal usaha,” katanya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Tahapan pelantikan tetap sesuai jadwal karena belum ada putusan pengadilan yang membatalkan hasil pilkades,"

Hernita Hadi Lestari
Kabid Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa DPMD Sidoarjo

80 Kepala Desa Terpilih Dilantik Hari Ini

Tiga Orang Masih Berperkara di PTUN

SIDOARJO -Sebanyak 80 kepala desa (kades) terpilih hasil Pilkades Serentak Sidoarjo dilantik hari ini (29/6). Tiga di antaranya masih menghadapi gugatan di Pengadilan Tata Usaha

Negara (PTUN) Surabaya. Kabid Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat (DPMD) Sidoarjo Hernita Hadi Lestari mengatakan, gugatan yang diajukan calon kepala desa (cakades) tidak otomatis menghentikan tahapan pilkades. Pihaknya berpedoman pada keputusan penetapan

an kades terpilih yang masih berlaku. Selama belum ada putusan yang berkekuatan hukum tetap, mereka masih berhak dilantik.

"Tahapan pelantikan tetap sesuai jadwal karena belum ada putusan pengadilan yang membatalkan hasil pilkades," katanya. Ada tiga kades terpilih yang masih berperkara di PTUN. Tiga gugatan ter-

sebut berasal dari cakades Balongdowo, Kecamatan Candi, serta Sidokepong dan Pagerwojo, Kecamatan Buduran. Masing-masing diajukan oleh cakades yang tidak menerima hasil maupun tahapan pilkades.

Pemkab Tak Intervensi
Materi gugatan di masing-masing desa pun berbeda.

Perkara Balongdowo menyoroti status kades terpilih yang tidak mengundurkan diri sebagai sekdes saat ditetapkan sebagai cakades. Sementara, di Pagerwojo mempersoalkan 1.482 surat suara tidak sah. Sedangkan, perkara Sidokepong berkaitan dengan dugaan pelanggaran dalam tahapan penyelenggaraan pilkades.

Hernita memastikan, Pemkab tidak akan mengintervensi jalannya persidangan. Seluruh proses diserahkan kepada majelis hakim PTUN Surabaya hingga terbit putusan yang berkekuatan hukum tetap. "Kalau nanti sudah ada putusan inkrah, tentu akan kami tindak lanjuti sesuai amar putusan dan ketentuan yang berlaku," ujarnya. (ful/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Poltekkes Kemenkes Surabaya Gandeng Pukesmas Barengkrajan Salurkan Bantuan Jamban Sehat ke Warga Tempel

Cegah Pencemaran Risiko Penyakit

Sidoarjo, Memorandum

Sebagai upaya mencegah terjadinya pencemaran dan risiko penyakit, Poltekkes Kemenkes Surabaya, dan mahasiswa menggandeng Pukesmas Barengkrajan, menyalurkan bantuan jamban sehat kepada 7 keluarga Desa Tempel, Kecamatan Krian Sidoarjo, Sabtu (27/6).

Program ini merupakan pendampingan masyarakat dalam perencanaan dan pembangunan jamban sehat dari Poltekkes Surabaya, mahasiswa dan Pukesmas Barengkrajan.

Pembangunan jamban sehat ini, dimulai tanggal 2 April hingga 20 Mei serta dimonitoring evaluasi pada 27 Juni 2026.

Sosialisasi bagi penerima

manfaat tersebut pada penerima bantuan jamban sehat melalui proses verifikasi sebelum ditetapkan sebagai penerima bantuan.

Dosen Prodi Poltekkes Kemenkes Surabaya, Hadi Suryono, mengatakan bantuan jamban sehat ini memiliki manfaat besar bagi masyarakat dan juga meningkatkan taraf hidup yang layak.

Menurutnya, menyalurkan



Poltekkes Kemenkes Surabaya menggandeng Pukesmas Barengkrajan menyalurkan jamban sehat.

jamban sehat tidak hanya me- ningkatkan kualitas kesehatan

keluarga saja. Melainkan, bagian dari ikhtiar bersama mencegah pencemaran dan risiko penyakit sejak dini.

"Kami dan mahasiswa menggandeng Pukesmas Barengkrajan berkolaborasi mewujudkan masyarakat yang sehat, mandiri dan sejahtera," ungkapnya.

Dia berharap 7 keluarga yang menerima bantuan ini bisa memanfaatkan dan dirawat dengan baik, dan juga dibersihkan secara rutin.

Kepala Pukesmas Barengkrajan, Wilujeng Eka Ariswati berharap bantuan jamban sehat ini dapat menjadi langkah nyata dalam menciptakan lingkungan

bersih, sehat, dan memutus mata rantai penularan penyakit dan juga mencegah pencemaran lingkungan.

Pukesmas Barengkrajan memfasilitasi dan memastikan pembuangan BAB dikelola secara aman sehingga tidak menjadi media penyebaran penyakit.

"Bantuan jamban sehat ini bisa memfasilitasi masyarakat agar lebih sehat dalam BAB. Sehingga tidak BAB di sembarang tempat, atau toilet yang tidak memenuhi standar," ujarnya.

Kepala Desa Tempel Ainul Yaqin menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada

Poltekkes Kemenkes Surabaya dan Pukesmas Barengkrajan yang sudah salurkan bantuan jamban kepada warganya.

"Semoga dengan bantuan ini bermanfaat bagi masyarakat yang menerima," tandasnya.

Salah satu warga penerima manfaat bantuan Jamban Sehat, Rofiah merasa senang dan bersyukur karena dirinya menerima bantuan Jamban Sehat.

"Saya berterimakasih banyak atas bantuan ini, karena biasanya saya bisa memilih jamban sehingga tidak menumpang ke tetangga dan sekarang saya sudah memiliki," tutupnya. (fjr/jok/fer)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

100 Difabel Terima Bantuan Kesehatan dari Polresta Sidoarjo

SIDOARJO – Momentum hari Bhayangkara ke-80 diramaikan dengan kegiatan bakti sosial. Selain program bedah rumah, Polresta Sidoarjo juga memberikan bantuan kesehatan gratis bagi 100 warga difabel.

Penerima bantuan Ahmad Wanto mengatakan, sebelum diperbaiki kondisi rumahnya cukup memprihatinkan. "Sudah 10 tahun saya di sini. Ini rumah bekas

orang tua," kata pria yang sehari-hari bekerja serabutan. Ahmad tinggal bersama istri dan dua anaknya. Sang istri mengajar mengaji di musala dekat rumah.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing mengatakan, bakti sosial diharapkan membantu masyarakat. Terutama bagi mereka yang memerlukan pengobatan. "Ini bagian pengabdian Polri pada masyarakat," katanya. (eza/hen)



BEDAH RUMAH: Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing (kiri) meninjau rumah Ahmad yang selesai direnovasi.

Jawa Pos

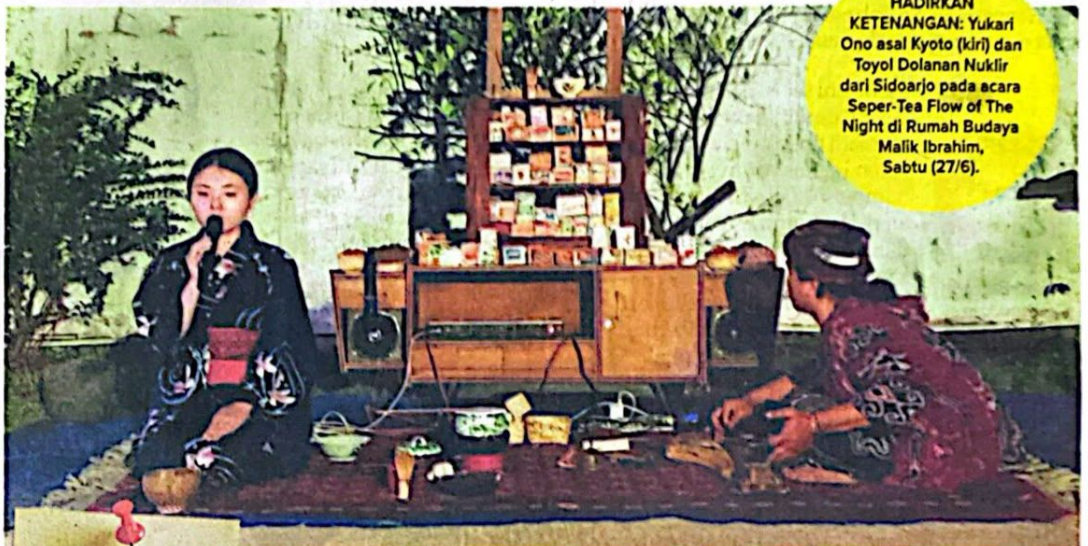
Seniman Sidoarjo-Jepang Padukan Tradisi Minum Matcha dan Musik Eksperimental

Ajak Publik Refleksi Diri lewat Seremoni Menyesap Teh

SIDOARJO – Pertunjukan seni yang mengolaborasikan tradisi Jepang dan Jawa kembali dihadirkan Sakana Kani. Pentas tersebut mengusung gaya musik eksperimental yang ditampilkan Yukari Ono (Kyoto) dan Toyol Dolanan Nuklir (Sidoarjo). Keduanya menyajikannya dalam tajuk *Seper-Tea Flow of The Night* di Rumah Budaya Malik Ibrahim, Sabtu (27/6).

Pertunjukan tersebut mengangkat narasi besar tentang budaya minum teh dan menikmati *matcha* di Jepang. Di Negara Matahari Terbit, julukan Jepang, budaya minum teh memiliki nilai filosofi tinggi. Yakni, melalui tradisi minum teh seperti yang disempurnakan sosok bernama Sen no Rikyu. Teh kerap diafiliasikan sebagai medium refleksi diri bagi para perwira militer Jepang dan shogun pada periode perang.

Pertunjukan eksperimental ini dimulai dengan permainan instrumen petik yang menurut Toyol dibuat terinspirasi Biwa yang merupakan alat musik tradisional dari Jepang. Alat musik kreasi Toyol dipetik secara intuitif sehingga menguarkan resonansi ketenangan. Iramanya terdengar rancak dengan per-



HADIRKAN
KETENANGAN: Yukari Ono asal Kyoto (kiri) dan Toyol Dolanan Nuklir dari Sidoarjo pada acara *Seper-Tea Flow of The Night* di Rumah Budaya Malik Ibrahim, Sabtu (27/6).

SEPER-TEA FLOW OF THE NIGHT

Mengangkat narasi budaya minum teh dan menikmati *matcha* di Jepang

Kenang sosok Sen no Rikyu yang berjasa melahirkan tradisi minum teh sebagai media kontemplasi atau refleksi diri

Ditampilkan dalam musik eksperimental yang disajikan Yukari Ono (Kyoto) dan Toyol Dolanan Nuklir (Sidoarjo)

Menginspirasi publik untuk mengambil jeda di antara dinamisnya era modern

mainan nada-nada minor dan suara-suara yang menyerupai gemuruh petir.

Sejurus kemudian, alunan itu mengiringi adegan pembuatan *matcha* yang dipraktikkan Yukari. Suasana khidmat semakin larut sepanjang instrumen itu berdentang tak beraturan. Nada-nada suluk irama Jawa juga dilantunkan, saling menyahut dengan mantra-mantra tradisi Jepang yang dirapalkan.

Kisahkan Tradisi Jepang

Yukari mengatakan bahwa kidung yang dirapalkan menceritakan tentang tradisi Jepang. Dirinya menyanyikan cerita-cerita



Acara ini dibuat untuk mengenang sosok Sen no Rikyu, yang di budaya Jawa semacam untuk kirim doa atau tahlil."

Yukari Ono, Seniman Asal Jepang

tentang ketenangan, Sen no Rikyu, dan katana di era Sengoku. Praktik itu dibuat untuk mengenang sosok Sen no Rikyu yang berjasa dalam melahirkan tradisi minum teh sebagai media kontemplasi.

"Tradisi kontemplasi ini berguna untuk para shogun sebagai media curhat, kemudian semakin dikenal meluas oleh seluruh lapisan masyarakat Jepang," ungkap Yukari. Sementara itu, Toyol juga

melantunkan langgam, kidung, dan suluk yang ditransformasikan untuk mengenang Sen no Rikyu. Dirinya memadukan pertemuan dua budaya dengan mengikuti cerita Jepang. "Dengan unsur sedulur papat lima pancer, di mantra pertama saya mengharapkan kehadiran dari saudara lahir dengan tujuan minta maaf, melantunkan penyempurnaan, dan refleksi diri," tutur Toyol. (had/kkn)

City Night

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Mimik Beri Jempol 3 Pelajar Sidoarjo Pilihan Gagas Gerakan Tukar Sampah Plastik Jadi Bibit Tanaman



Sidoarjo (republikjatim.com) - Masalah sampah plastik yang kerap bikin pusing pasrah di tangan anak muda kreatif. Tiga pelajar asal Kabupaten Sidoarjo yang terpilih sebagai delegasi Jambore Generasi Hijau 2026 unjuk gigi di hadapan Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idayana. Mereka memaparkan rencana aksi lingkungan yang super keren yakni menyulap sampah plastik menjadi bibit tanaman hijau. Ketiga pendekar lingkungan muda itu adalah Mochammad Raffa Satria (SMAN 1 Gedangan), Levia (SMAN 1 Sidoarjo) dan Mochammad Aditya Pratama (SMA Senopati Sedati). Mereka dijadwalkan bakal bertolak untuk mengikuti ajang nasional Jambore Generasi Hijau 2026 pada 21 - 26 Agustus 2026 mendatang. Namun, sepulang dari sana, mereka punya masterplan matang untuk Sidoarjo. Fokus utama ketiga pelajar ini, adalah menjinakkan ancaman sampah plastik yang berpotensi menjadi mikroplastik dan merusak rantai makanan. Melalui program "Tukar Sampah Jadi Bibit", mereka ingin mengubah pola pikir masyarakat dalam memperlakukan sampah. "Masalah lingkungan ini, bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja. Akan tetapi, juga masyarakat. Kami ingin mengajak masyarakat memahami bagaimana mengolah sampah dengan benar. Dari sini, kami memiliki program menukar sampah plastik dengan bibit tanaman," ujar Levia optimis, Kamis (25/06/2026). Program ini, ditargetkan mampu menjangkau sekitar 250 warga. Yakni mulai dari kalangan pelajar hingga masyarakat umum. Skemanya sederhana, tetapi berdampak ganda. Yakni warga diajak memilah sampah plastik dari rumah, lalu menukarkannya dengan bibit tanaman gratis yang siap menghijaukan pekarangan mereka. "Aksi edukasi ini, tidak hanya dilakukan secara luring (offline) di sekolah, lingkungan rumah dan area Car Free Day (CFD) saja. Akan tetapi, juga digencarkan lewat kampanye daring (online) selama tiga bulan pertama pasca-jambore," ungkapnya. Rencana aksi nyata ini, langsung mendapat apresiasi hangat dari Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idayana. Mimik mengaku gemas dengan persoalan sampah yang hingga kini masih menjadi tantangan besar di Sidoarjo. "Kondisi sampah sekarang ini, akibat sebagian masyarakat yang masih hobi buang sampah sembarangan. Itu faktanya di lapangan," tegasnya. Mimik menilai, inovasi "barter" sampah dengan bibit tanaman ini adalah stimulus yang sangat efektif untuk memancing kepedulian warga. "Kalau sampah plastik dikumpulkan dan ditukar dengan bibit, masyarakat akan lebih semangat. Bibitnya, bisa ditanam di rumah, sekolah maupun lingkungan sekitar sehingga manfaatnya berkelanjutan," puji Mimik Idayana. Pemkab Sidoarjo berkomitmen penuh untuk mengawal dan mendukung program-program berdampak positif yang diinisiasi oleh ketiga pelajar ini. Mimik juga berpesan agar ilmu yang didapat dari tingkat nasional nanti, tidak hanya disimpan di dalam buku catatan saja. "Tapi, semua ilmu itu, harus langsung "ditularkan" ke warga Sidoarjo. Harapannya, masalah persampahan ini bisa diminimalisir dengan baik," pintanya. Di akhir pertemuan, Mimik mengajak masyarakat luas untuk mulai belajar memilah sampah organik dan plastik sejak dari dapur rumah masing-masing. Mimik juga berharap aksi ketiga delegasi muda ini, bisa menular dan memicu gelombang inspirasi bagi generasi muda lainnya. "Saya berharap keikutsertaan delegasi muda Sidoarjo dalam Jambore Generasi Hijau 2026 ini, dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda lainnya untuk berperan aktif mewujudkan Sidoarjo yang bersih, hijau dan berkelanjutan," pungkasnya. Ary/Waw





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Subandi Serahkan Bantuan Alsintan kepada Petani, Dorong Modernisasi Pertanian Sidoarjo



SIDOARJO – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan produktivitas sektor pertanian melalui program modernisasi alat dan mesin pertanian (alsintan). Komitmen tersebut diwujudkan dengan penyerahan bantuan alsintan berupa traktor kepada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di Kecamatan Tulangan, Jumat (26/6/2026). Bantuan tersebut diserahkan langsung oleh Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama jajaran Dinas Pertanian Kabupaten Sidoarjo, anggota DPRD Sidoarjo, serta Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda). Dalam sambutannya, Bupati Subandi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya program bantuan alsintan tersebut. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pertanian Republik Indonesia atas perhatian dan dukungannya kepada Kabupaten Sidoarjo. "Atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, saya menyampaikan terima kasih kepada Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Bantuan ini merupakan wujud nyata perhatian pemerintah pusat dalam mendukung kemajuan sektor pertanian di Kabupaten Sidoarjo," ujar Subandi. Menurutnya, sektor pertanian merupakan salah satu penopang utama kehidupan masyarakat yang harus terus berkembang mengikuti tuntutan zaman. Karena itu, para petani perlu beralih ke sistem pertanian yang lebih modern dan berbasis teknologi agar mampu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan. Subandi menjelaskan bahwa penggunaan alsintan modern akan mempercepat proses pengolahan lahan, masa tanam, hingga panen. Selain itu, biaya produksi dapat ditekan sehingga hasil pertanian menjadi lebih efisien dan menguntungkan. "Kalau produktivitas naik dan biaya produksi turun, tentu kesejahteraan petani juga meningkat. Pertanian harus menjadi sektor yang modern, efisien, dan menarik bagi generasi muda untuk ikut mengembangkan dunia pertanian," katanya. Usai menyerahkan bantuan alsintan, Bupati Subandi melanjutkan kegiatan dengan meninjau Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) di Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan. Kunjungan tersebut dilakukan untuk memastikan kesiapan operasional koperasi dalam mendukung penguatan ekonomi desa sekaligus menyukseskan program strategis pemerintah pusat. Saat ini, Kabupaten Sidoarjo telah membentuk 59 Koperasi Desa Merah Putih dari target 219 koperasi yang akan tersebar di seluruh desa dan kelurahan. Dalam kesempatan itu, Subandi berharap seluruh bantuan pemerintah, baik berupa alsintan maupun program koperasi desa, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Ia menilai keberadaan koperasi desa harus mampu menjadi motor penggerak perekonomian masyarakat sekaligus mendukung kemajuan sektor pertanian. Saya berharap seluruh bantuan yang telah diberikan dapat dimanfaatkan dengan baik, dijaga dan dirawat sehingga benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat. Dukungan pemerintah harus mampu menghasilkan pertanian yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan petani," tegasnya. Ia juga menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah daerah, pemerintah desa, kelompok tani, dan masyarakat dalam mendukung berbagai program strategis pemerintah. Dengan kolaborasi yang kuat, sektor pertanian di Kabupaten Sidoarjo diyakini akan semakin maju dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

